



## **Article title (Sentence case, max 15 words, must be English, bold, left aligned, cambria 20pt)**

**First Author<sup>1\*</sup>, Second Author<sup>2</sup>, Third Author<sup>3</sup> (bold, cambria 12pt)**

<sup>1</sup>First Affiliation/Institution, Country (cambria 11pt)

<sup>2</sup>Second Affiliation/Institution, Country

<sup>3</sup>Third Affiliation/Institution, Country

\*Correspondence author: [innovation@scmdigi.id](mailto:innovation@scmdigi.id)

DOI: <https://doi.org/10.65881/innovation.v1i1.1>

### **ARTICLE INFO**

#### **History:**

Received: mm-dd-yyyy

Revised: mm-dd-yyyy

Accepted: mm-dd-yyyy

Published: mm-dd-yyyy

#### **Keywords:**

xxxxxx;

xxxxxx;

xxxxxx;

xxxxxx;

xxxxxx.

Maximum 5 keywords



### **ABSTRACT (MUST BE ENGLISH, BOLD, CAMBRIA 11PT)**

**Purpose:** explaining the purpose of the article.

**Method:** explaining the methods used.

**Findings:** explaining the core results of the research findings.

**Implications:** explaining the implications or contributions of the study.

**Originality:** explaining the originality of the study.

The abstract should be a maximum of 200 words.

(Must be English, cambria, 11 pt, 1 space)

Open access article under CC-BY-SA license.



### **Introduction / Pendahuluan (bold, cambria 12 pt)**

Contains research phenomena and problems, literature facts ending with research gaps/differences and novelty from previous research, research objectives, reasons/statements that provide value/significance/justification for conducting the research, theoretical basis, and hypothesis development (if any). (Cambria, 12 pt, 1 space)

Berisi tentang fenomena dan permasalahan penelitian, fakta literatur yang diakhiri dengan kesenjangan/perbedaan penelitian dan kebaruan dari penelitian sebelumnya, tujuan penelitian, alasan/pernyataan yang memberikan nilai/signifikansi/pembenaran untuk melakukan penelitian, landasan teori, dan pengembangan hipotesis (jika ada). (Cambria, 12 pt, 1 spasi)

**Method / Metode (bold, cambria 12 pt)**

This section contains the research design or type of research, data sources, population and samples (if any), data collection techniques, operational variables (if any) and analysis techniques. (Cambria, 12 pt, 1 space)

Bagian ini berisi desain penelitian atau jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel (jika ada), teknik pengumpulan data, variabel operasional (jika ada) dan teknik analisis. (Cambria, 12 pt, 1 spasi)

**Results and discussion / Hasil dan pembahasan (Bold, Cambria 12 pt)**

This section contains a description of the results of data analysis, hypothesis testing (if any), discussion of answering research questions, findings, and interpretation, and ends with an explanation of what needs to be done next from the findings. (Cambria 12pt, 1 space).

If more than one table, graph, chart, or image is presented, it must be numbered sequentially starting from number 1 (one). Tables, graphs, charts, or images must be mentioned or alluded to in the paragraph narrative to make it easier for readers to see the relationship between the description or explanation in the paragraph and the data in the table, graph, or image. The following is an example of standard writing for tables or images (specifically for tables and images, cambria 10pt, 1 space).

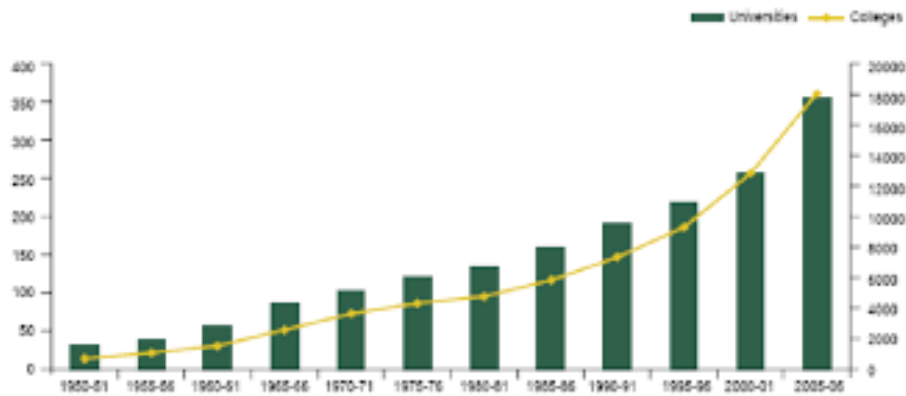
Bagian ini berisi uraian hasil analisis data, pengujian hipotesis (jika ada), pembahasan jawaban pertanyaan penelitian, temuan, dan interpretasi, serta diakhiri dengan penjelasan langkah selanjutnya dari temuan tersebut. (Cambria 12 poin, 1 spasi).

Tabel, grafik, bagan atau gambar yang disajikan lebih dari satu, maka wajib dilakukan penomoran secara urut dari nomor 1 (satu). Tabel, grafik, bagan atau gambar harus disebutkan atau disinggung dalam narasi paragraf sehingga memudahkan pembaca melihat hubungan antara deskripsi atau penjelasan dalam paragraf dengan data pada tabel atau grafik atau gambar. Berikut ini adalah contoh standar penulisan tabel atau gambar (khusus tabel dan gambar, cambria 10pt, 1 spasi).

**Table 1 development of education in Indonesia**

<b>Period</b>	<b>Education policy / system</b>	<b>Key characteristics</b>
Pre-independence (before 1945)	Colonial education system	Education was limited and mainly intended for certain groups during colonial rule. Schools were established by the colonial government and missionaries.
Early independence (1945–1965)	National education foundation	The government began to develop a national education system based on national values and identity.
New order era (1966–1998)	Compulsory education program	Implementation of the 6-year compulsory education program and expansion of school infrastructure.
Reform era (1999–2012)	Education decentralization	Education management was decentralized to local governments and the 9-year compulsory education program was implemented.
Modern era (2013–present)	Curriculum reform and digital education	Implementation of new curricula (such as competency-based learning) and integration of technology in education.

Source: secondary data, processed



**Figure 1** growth of higher education system  
Source: secondary data, processed

### **Conclusions / Kesimpulan (bold, cambria 12 pt)**

The conclusion consists of the core research findings, implications or contributions, limitations of the research, and suggestions for further research based on these limitations. The conclusion is presented in paragraph form. (Cambria 12pt, 1 spasi).

Kesimpulan terdiri dari hasil inti temuan penelitian, implikasi atau kontribusi dan keterbatasan penelitian, serta saran penelitian lanjutan atas keterbatasan yang ada. Kesimpulan disajikan dalam bentuk paragraf. (Cambria 12pt, 1 spasi).

### **Acknowledgments / Ucapan terima kasih (if any) (bold, cambria 12 pt)**

Acknowledgments can only be expressed to parties who provided research funding support. (Cambria 12pt, 1 space).

Ucapan terima kasih hanya bisa disampaikan kepada pihak yang memberikan dukungan pendanaan penelitian. (Cambria 12pt, 1 spasi).

### **References / Daftar pustaka (bold, cambria 12 pt)**

The bibliography must contain references from primary sources (scientific journals that constitute a minimum of 80% of the entire bibliography) published in the last 10 (ten) years. Each article must contain at least 25 references, written in APA style. Reference systems in the article text and bibliography should be written using a reference management application, for example: Mendeley Desktop (cambria 12pt, 1 space).

Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah yang berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi minimal 25 referensi acuan, dengan format penulisan menggunakan APA Style. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley Desktop (cambria 12pt, 1 spasi).